

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONORO
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2024

Kharisma Aulia Safitri

Gambaran Waktu Tunggu Pelayanan Resep Rawat Jalan Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Swasta X Bandar Lampung

Xvi + 52 halaman, 5 tabel, 5 gambar, dan 7 lampiran

ABSTRAK

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi. Waktu tunggu menjadi salah satu standar pelayanan minimal pada bidang farmasi di rumah sakit. Standar minimal waktu tunggu yang ditetapkan kementerian kesehatan adalah ≤ 30 menit untuk resep obat jadi dan ≤ 60 menit untuk resep racikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata waktu tunggu pelayanan resep rawat jalan baik obat jadi maupun obat racikan di Rumah Sakit Swasta X Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 100 sampel lembar resep, dengan menggunakan alat ukur berupa lembar pengambilan data, *Stopwatch* dan *Checklist*. Hasil penelitian dari 100 lembar resep pasien rawat jalan didapatkan rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat jadi 44,94 menit dengan persentase obat jadi yang tidak memenuhi syarat 68% dan rata-rata jumlah R/ dalam satu lembar resep obat jadi yaitu 4 R/, rata-rata waktu tunggu resep racikan 69,86 menit dengan persentase obat racikan yang tidak memenuhi syarat 66% dan rata-rata jumlah R/ dalam satu lembar resep obat racikan 5 R/. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata waktu tunggu pelayanan resep di Rumah Sakit Swasta X Bandar Lampung belum memenuhi persyaratan standar pelayanan minimal yaitu ≤ 30 menit untuk resep obat jadi dan ≤ 60 menit untuk resep racikan.

Kata Kunci : Waktu tunggu, pelayanan resep , PMK Nomor 129 tahun 2008
Daftar bacaan : 19 (2008-2022)

**HEALTH POLYTECHNIC TANJUNGKARANG
PHARMACY DEPARTMENT
Final Project Report, July 2024**

Kharisma Aulia Safitri

Description of Waiting Time for Outpatient Prescription Services at the Pharmacy Installation at Private Hospital X Bandar Lampung

Xvi + 52 pages, 5 tables, 5 pictures, and 7 attachment

ABSTRACT

Pharmaceutical services are direct and responsible services to patients related to pharmaceutical preparations. Waiting time is one of the minimum service standards in the pharmacy sector in hospitals. The minimum waiting time standard set by the Ministry of Health is ≤ 30 minutes for finished medicine prescriptions and ≤ 60 minutes for mixed prescriptions. This study aims to determine the average waiting time for outpatient prescription services for both ready-made and formulated medicines at the X Bandar Lampung Private Hospital.

This research was conducted using a cross-sectional descriptive research method. Sampling used the Accidental Sampling technique. The number of samples required is 100 sample recipe sheets, using measuring instruments in the form of data collection sheets, stopwatches and checklists. The results of the research from 100 outpatient prescription sheets showed that the average waiting time for finished drug prescription services was 44,94 minutes with a percentage of finished drugs that met the requirements of 32% and the average number of R/ in one finished drug prescription was 4 R/. The average waiting time for compounded prescriptions is 69,86 minutes with the percentage of compounded medicines that meet the requirements of 34% and the average number of R/ in one compounded medicine prescription is 5 R/. Based on the research results, it was found that the average waiting time for prescription services at Private Hospital.

Keywords : Waiting time, prescription services, PMK Number 129 of 2008
Reading List : 19 (2008-2022)